

Strategy for Development of Religious Tourism Potential of the Great Mosque of Bandung

By Rahmat Wildan

Abstrack

Currently, religious tourism has begun to develop in Indonesia, especially religious religious tourism with an Islamic pattern. With this development, every religious tourism object is required to develop its potential through the implementation of strategies based on existing internal and external factors. This study aims to determine what factors can develop the potential for religious tourism at the Great Mosque of Bandung with the provisions of the DSN-MUI Fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016 and to find out the right strategy to develop internal and external factors. This research uses descriptive qualitative research method with data collection through interviews, observation and documentation. The results of this study are that the Great Mosque of Bandung in implementing the provisions of the DSN-MUI Fatwa No. 108 has been going well but several provisions need to be improved again related to security, comfort, environmental cleanliness and halal certification that must be owned by traders. Then the formulation of strategies using SWOT analysis is in quadrant 1, which means that the Great Mosque of Bandung can use its strengths to take advantage of existing opportunities, namely by maintaining a good image by maintaining the environment throughout the area inside and outside the Great Mosque of Bandung.

Keywords: *development, MUI fatwa, religious tourism, strategy*

Strategi Pengembangan Potensi Wisata Religi Masjid Raya Bandung

Oleh Rahmat Wildan

Abstrak

Saat ini wisata religi sudah mulai berkembang di Indonesia, terutama wisata religi keagamaan bercorak Islam. Dengan perkembangan ini, setiap objek wisata religi diharuskan mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya melalui penerapan strategi berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wisata religi Masjid Raya Bandung sesuai ketentuan Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 dan mengetahui strategi yang tepat untuk mengembangkan faktor internal dan eksternal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi Masjid Raya Bandung dalam penerapan sesuai Fatwa DSN-MUI sudah berjalan dengan baik namun beberapa ketentuan perlu ditingkatkan kembali terkait dengan keamanan, kenyamanan, kebersihan lingkungan dan sertifikasi halal yang harus dimiliki pedagang. Kemudian perumusan strategi menggunakan analisis SWOT berada pada kuadran 1 yang artinya Masjid Raya Bandung dapat menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada yaitu dengan cara mempertahankan citra yang baik dengan pemeliharaan lingkungan seluruh area dalam maupun luar Masjid Raya Bandung.

Kata Kunci: fatwa MUI, pengembangan, strategi, wisata religi